

Tarsius:

Jurnal Pengabdian Tarbiyah, Religius, Inovatif, Edukatif dan Humanis

Vol. 3 Nomor 1 Tahun 2021

ISSN XXX-XXX (Online) ISSN XXX-XXX (Print)

Tersedia Online di <http://ejournal.iain-manado.ac.id/index.php/tarsius>

Pelatihan Pembuatan Google Form Sebagai Alternatif Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris di MAN Model Manado

Abdul Latif Samal

Institut Agama Islam Negeri Manado, Sulawesi Utara, Indonesia
Jl. Dr. S.H. Sarundajang Kawasan Ring Road I Kota Manado, 95128

E-mail: latif.samal@iain-manado.ac.id

Kudrat Dukalang

Institut Agama Islam Negeri Manado, Sulawesi Utara, Indonesia
Jl. Dr. S.H. Sarundajang Kawasan Ring Road I Kota Manado, 95128

E-mail: kudrat.dukalang@iain-manado.ac.id

Indah Wardaty Saud

Institut Agama Islam Negeri Manado, Sulawesi Utara, Indonesia
Jl. Dr. S.H. Sarundajang Kawasan Ring Road I Kota Manado, 95128

E-mail: indah.saud@iain-manado.ac.id

Devi Mokoginta

Institut Agama Islam Negeri Manado, Sulawesi Utara, Indonesia
Jl. Dr. S.H. Sarundajang Kawasan Ring Road I Kota Manado, 95128

E-mail: devi.mokoginta@iain-manado.ac.id

Lora Mokodompit

Institut Agama Islam Negeri Manado, Sulawesi Utara, Indonesia
Jl. Dr. S.H. Sarundajang Kawasan Ring Road I Kota Manado, 95128

E-mail: lora.mokodompit@iain-manado.ac.id

Raodah Makmur

Institut Agama Islam Negeri Manado, Sulawesi Utara, Indonesia
Jl. Dr. S.H. Sarundajang Kawasan Ring Road I Kota Manado, 95128

E-mail: raodah.makmur@iain-manado.ac.id

Abstrak

Perkembangan ICT yang sangat pesat dalam satu dasa warsa terakhir ini mempengaruhi setiap aspek kehidupan. Pendidikan merupakan salah satu aspek yang terpengaruh oleh perkembangan ICT. Teknologi informasi dan komunikasi memiliki peranan penting dalam dunia Pendidikan. seperti kegiatan belajar mengajar terutama dalam evaluasi pembelajaran. Seiring dengan perkembangan zaman dan teknologi, hampir pada setiap aktivitas pendidikan memanfaatkan teknologi sebagai alat bantu utamanya untuk menunjang pelaksanaan efektivitas kegiatan pembelajaran. Evaluasi pembelajaran dapat dilakukan dengan bantuan komputer serta internet sehingga pengelolaan hasil belajar pun menjadi lebih mudah, cepat dan real time. Google Form mampu menggantikan evaluasi pembelajaran dengan kertas (paper test). Oleh karenanya pengabdian judul "Pelatihan Pembuatan Google Form Sebagai Alternatif Pelaksanaan Evaluasi

Tarsius:

Jurnal Pengabdian Tarbiyah, Religius, Inovatif, Edukatif dan Humanis

Vol. 3 Nomor 1 Tahun 2021

ISSN XXX-XXX (Online) ISSN XXX-XXX (Print)

Tersedia Online di <http://ejournal.iain-manado.ac.id/index.php/tarsius>

Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris di MAN Model Manado” mampu mengembangkan kemampuan guru Bahasa Inggris dalam memanfaatkan media internet semaksimal mungkin dalam mengevaluasi pembelajaran siswa .

Kata Kunci: Evaluasi, Pembelajaran, Google Form

Abstract

The rapid development of ICT in the last decade has affected every aspect of life. Education is one aspect that is affected by the development of ICT. Information and communication technology has an important role in the world of education. such as teaching and learning activities, especially in the evaluation of learning. Along with the times and technology, almost every educational activity uses technology as its main tool to support the implementation of the effectiveness of learning activities. Learning evaluation can be done with the help of computers and the internet so that the management of learning outcomes becomes easier, faster and in real time. Google Form is able to replace learning evaluation with paper (paper test). Therefore, the dedication of the title "Training for Making Google Forms as an Alternative for Implementation of Learning Evaluation in English Subjects at MAN Model Manado" is able to develop the ability of English teachers in utilizing internet media as much as possible in evaluating student learning.

Keywords: Evaluation, Learning, Google Form

PENDAHULUAN

Evaluasi proses pembelajaran merupakan hal yang sangat penting untuk mengetahui progres kemampuan dan kualitas setiap mahasiswa. Evaluasi pembelajaran memiliki tujuan untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi setiap akhir pembelajaran. Sehingga dengan adanya evaluasi pembelajaran dosen akan mengetahui di mana letak kekurangan baik dari tujuan, materi, metode, media, sumber belajar, lingkungan maupun sistem penilaian itu sendiri. Kemudian fungsi penilaian hasil pembelajaran terdapat 4 bagian, pertama, formatif berfungsi untuk memberikan umpan balik (feedback) pada dosen sebagai dasar memperbaiki proses pembelajaran. Kedua, sumatif berfungsi untuk menentukan nilai kemajuan/ hasil pembelajaran. Ketiga, diagnostik memiliki fungsi untuk memahami dan mengetahui latar belakang (psikologis, fisik dan lingkungan) mahasiswa, sehingga kesulitan yang di alami mahasiswa dapat dijadikan sebagai dasar pemecahan masalah. Keempat, penempatan berfungsi untuk menempatkan mahasiswa dalam situasi tertentu (Rusli et al., 2017).

Evaluasi pembelajaran dapat dilakukan dengan bantuan komputer serta internet sehingga pengelolaan hasil belajar pun menjadi lebih mudah, cepat dan real time. Evaluasi berbasis komputer diharapkan mampu memberikan hasil evaluasi yang tepat dan cepat. Biaya dan waktu untuk persiapan dan pelaksanaan tes dapat dimanfaatkan seefisien dan seefektif mungkin (Setemen, 2010).

Evaluasi dengan menggunakan media Google Form bagi pendidik tidak memerlukan waktu panjang untuk mendapatkan hasil analisis nilai dan analisis dan tingkat kesukaran soal karena data analisis sudah terekam dan data nilai sudah tersimpan di spreadsheet dan pendidik tinggal mendownload menjadi bentuk excel. Evaluasi menggunakan Google Form sangat ekonomis dari segi energi, waktu dan biaya untuk penggandaan soal. Di samping itu sesama pendidik yang satu mata pelajaran bisa saling kolaborasi dalam pembuatan, penggunaan serta pengeditan soal, untuk mengedit soal tidak perlu lagi kita saling berbagi file tapi cukup dengan mengkolaborasi pada system dengan pendidik yang kita inginkan.

Tarsius:

Jurnal Pengabdian Tarbiyah, Religius, Inovatif, Edukatif dan Humanis

Vol. 3 Nomor 1 Tahun 2021

ISSN XXX-XXX (Online) ISSN XXX-XXX (Print)

Tersedia Online di <http://ejournal.iain-manado.ac.id/index.php/tarsius>

Evaluasi dengan menggunakan Google Form waktu pelaksanaannya bisa kapan saja dimana saja sedangkan waktu pelaksanaannya bisa di atur (Gusvita et al., 2020).

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan yang dilaksanakan berupa Pelatihan Pembuatan Google Form Sebagai Alternatif Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 04 Mei 2021 bertempat di MAN Model Manado. Pada tahap persiapan, tim pengabdian ini melaksanakan beberapa kegiatan, di antaranya koordinasi dengan kepala MAN Model Manado melalui penyebaran undangan Pembuatan Google Form Sebagai Alternatif Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris. Langkah selanjutnya adalah penyusunan materi pengabdian dan penetapan jadwal kegiatan pengabdian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan Pembuatan Google Form Sebagai Alternatif Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris dilaksanakan MAN Model Manado. Kegiatan pendampingan dilaksanakan secara teknis dilaksanakan oleh Tim Pengabdian yang terdiri dari dua orang dosen dan tiga orang mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam dan satu orang dari Program Studi Tadris Bahasa Inggris Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan IAIN Manado.

Dalam tahap pertama, dilakukan dengan mengkoordinasikan peserta yang hadir secara luring dan terbatas di MAN Model Manado. Peserta yang hadir secara terbatas yaitu guru-guru pengampuh mata pelajaran Bahasa kelas X,XI,dan XII mulai dari yang berjumlah 8 orang. Adapun materi yang disampaikan yakni terkait dengan Pembuatan Google Form Sebagai Alternatif Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran.

Definisi dan Manfaat *Google Form*

Google Formulir atau yang biasa disebut dengan *Google Form* adalah salah satu fitur Google yang bertujuan memudahkan penggunaannya membuat suatu survei/formulir melalui internet. Pada zaman sekarang, fasilitas-fasilitas modern sangat dibutuhkan untuk mempermudah akses informasi. Untuk itu, Google membuat inovasi baru dalam rangka memudahkan akses data elektronik. *Google Forms* awalnya dimulai sebagai fitur *Google Spreadsheet* di tahun 2008, dua tahun setelah peluncuran asli *Sheets*. Pengguna bisa menambahkan formulir ke spreadsheet, memformatnya dalam lembar terpisah, dan melihat tanggapan formulir pengguna di lembar lain. Itulah dasarnya. Namun, saat hal itu digunakan oleh sebagian orang, Google menambahkan lebih banyak fitur ke Form dari waktu ke waktu, hingga Google akhirnya mengubahnya menjadi aplikasi mandiri pada awal tahun 2016. Sekarang, pengguna dapat membuat dan mengelola formulir di docs.google.com/forms, dengan template dan akses cepat ke semua formulir pengguna di satu tempat (Sudaryo et al., 2019).

Ketika seseorang melakukan survei atau membagikan formulir, biasanya dihadapkan dengan banyaknya data yang harus diolah dengan berbagai cara/metode. Besarnya jumlah

Tarsius:

Jurnal Pengabdian Tarbiyah, Religius, Inovatif, Edukatif dan Humanis

Vol. 3 Nomor 1 Tahun 2021

ISSN XXX-XXX (Online) ISSN XXX-XXX (Print)

Tersedia Online di <http://ejournal.iain-manado.ac.id/index.php/tarsius>

data yang didapatkan, berbanding lurus dengan survei maupun formulir yang dibagikan dan didapatkan dari responden. Hal tersebut tentu memakan waktu yang sangat lama. Oleh karena itu, Google menyediakan fitur yang dapat memudahkan penggunaannya dalam membuat sebuah survei maupun formulir. Tujuannya agar akses informasi yang dibutuhkan pengguna dari responden menjadi lebih cepat dan secara otomatis tersimpan dalam layanan Google pengguna tersebut.

Manfaat yang dirasakan oleh pengguna adalah:

1. Distribusi, tabulasi online, dan real-time.
2. Real time collaboration, yaitu (misalnya) 50 orang dapat bekerja dalam satu berkas dalam satu waktu. Setiap perubahan disimpan secara otomatis.
3. Aman. Menyimpan berkas penting atau tugas sekolah tidak takut hilang atau rusak atau terkena virus.

Google selalu mempermudah pengguna-penggunaannya sehingga fitur form ini mempermudah pengguna dengan memberikan pilihan atau opsi menyamakan preferensi untuk setiap formulir yang dibuat. Jika kita memiliki jenis form yang sama, kita bisa menerapkan untuk semua form. Hal ini tentu akan menghemat waktu dan tenaga.

Pelaksanaan evaluasi dengan menggunakan Google Form ini di samping mengukur kemampuan peserta didik dalam memahami materi di sertakan juga memberikan pembelajaran disiplin waktu. Jika *for limiternya* di aktifkan maka peserta didik akan bekerja selama jadwal yang ditentukan jika lewat waktunya maka peserta didik tidak dapat lagi menyelesaikan atau melanjutkan evaluasi. Evaluasi dengan menggunakan media Google Form bagi pendidik tidak memerlukan waktu panjang untuk mendapatkan hasil analisis nilai dan analisis dan tingkat kesukaran soal karena data analisis sudah terekam dan data nilai sudah tersimpan di spreadsheet dan pendidik tinggal mendownload menjadi bentuk excel. Evaluasi menggunakan Google Form sangat ekonomis dari segi energi, waktu dan biaya untuk pengandaan soal. Di samping itu sesama pendidik yang satu mata pelajaran bisa saling kolaborasi dalam pembuatan, penggunaan serta pengeditan soal, untuk mengedit soal tidak perlu lagi kita saling berbagi file tapi cukup dengan mengkolaborasi pada system dengan pendidik yang kita inginkan. Evaluasi dengan menggunakan Google Form waktu pelaksanaannya bisa kapan saja dimana saja sedangkan waktu pelaksanaannya bisa di atur.

Cara Membuat Soal Latihan/Ujian dengan Menggunakan Google Form

Adapun cara membuat soal Latihan/ujian dengan menggunakan google form yakni dari forms.google.com, klik Blank atau pilih template., Dari drive.google.com, klik New > Lainnya. ... , Berikan nama formulir Anda: Di pojok kiri atas, klik Untitled form atau nama formulir template dan masukkan nama baru. Untuk pembuatan naskah evaluasi bisa dilakukan dengan dua cara, pertama secara manual (soal diketik di google formnya) dan kedua dengan cara ekport word ke google form. Untuk lebih efektif dan efisien dalam pembuatan soal online di google form diharapkan menyiapkan dan membuat bank soal terlebih dahulu (Saroh, 2019).

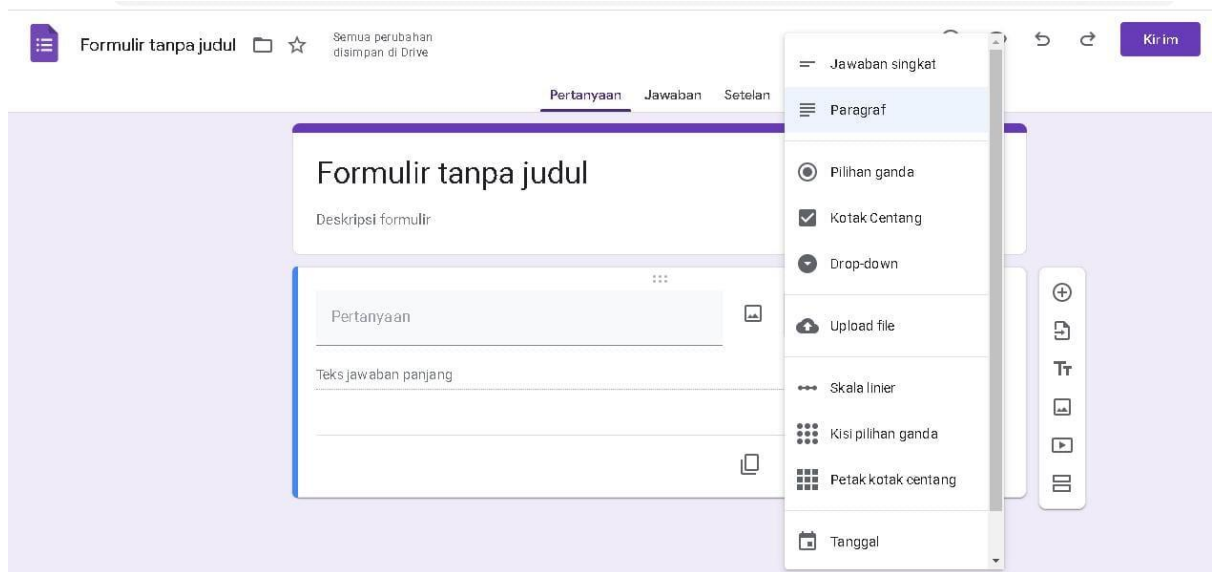
Tarsius:

Jurnal Pengabdian Tarbiyah, Religius, Inovatif, Edukatif dan Humanis

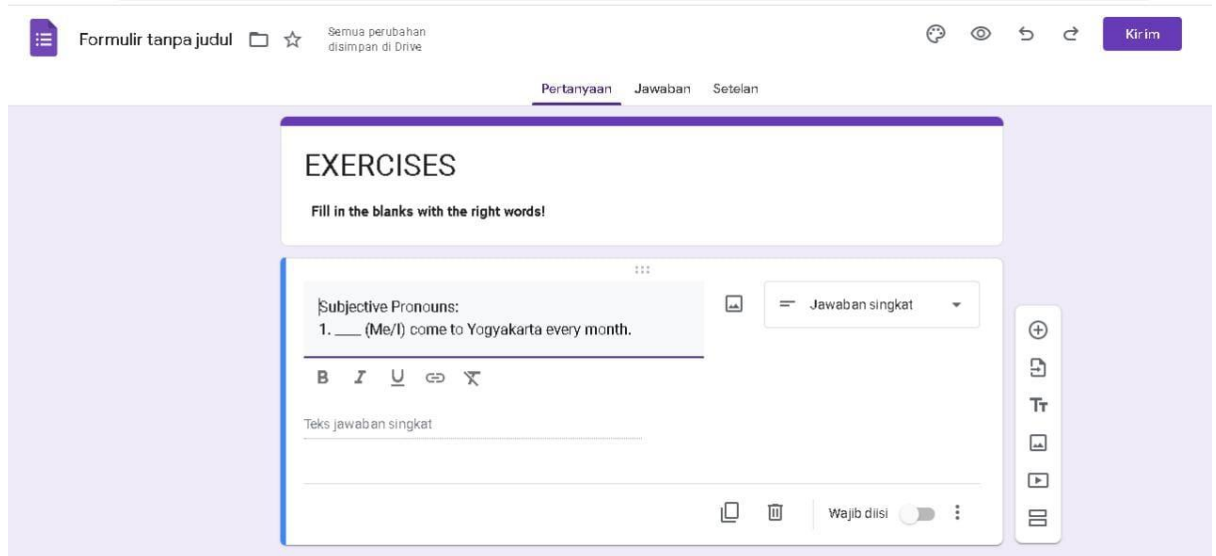
Vol. 3 Nomor 1 Tahun 2021

ISSN XXX-XXX (Online) ISSN XXX-XXX (Print)

Tersedia Online di <http://ejournal.iain-manado.ac.id/index.php/tarsius>



Gambar 1. Contoh Tampilan Google Form Awal



Gambar 2. Contoh Google Form Untuk Evaluasi Pembelajaran Bahasa Inggris

Fitur-fitur yang ada di google form sebenarnya sangat banyak karena itu diperlukan kreatifitas seorang pendidik untuk lebih mengeksplorasi fitur-fitur tersebut untuk keperluan pembelajaran. Dan untuk pendidik untuk lebih memperkaya pengetahuan dan keterampilan media yang berbasis teknologi informasi semua itu untuk bervariasinya kegiatan pembelajaran Bahasa Inggris.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian yang diselenggarakan oleh Tim Pengabdian Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado mampu memberikan

Tarsius:

Jurnal Pengabdian Tarbiyah, Religius, Inovatif, Edukatif dan Humanis

Vol. 3 Nomor 1 Tahun 2021

ISSN XXX-XXX (Online) ISSN XXX-XXX (Print)

Tersedia Online di <http://ejournal.iain-manado.ac.id/index.php/tarsius>

kontribusi positif terhadap upaya Pembuatan Google Form Sebagai Alternatif Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris. Oleh karena itu, sebagai saran, kegiatan serupa perlu dikembangkan dengan mengundang banyak peserta dari sekolah lain.

UCAPAN TERIMA KASIH

Selain sebagai bentuk pertanggung jawaban atas terlaksananya kegiatan Pengabdian di MTs Assalam Manado, kegiatan pengabdian ini juga sebagai bentuk penyampaian bahwa kegiatan pengabdian ini merupakan wahana untuk menyajikan nilai-nilai praktis dalam melaksanakan salah satu tri dharma perguruan tinggi sebagai kewajiban dosen, yaitu Pengabdian Kepada Masyarakat. Untuk itu dalam kesempatan ini kami menyampaikan banyak terima kasih kepada: (1) Delmus Puneri Salim, S.Ag, M.A, M.Res, Ph.D. selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado, (2) Dr. Arhanuddin Salim, M.Pd.I selaku Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M), (3) Dr. Ishak Talibo, M.Pd.I selaku Kepala Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat LP2M, (4) H.Syarif Afiat Salim Raya, S.Ag, MM sebagai kepala MAN Model Manado (5) Drs.Kusnan, M.Pd dan Abdul Muis Daeng Pawero, M.Pd selaku ketua dan sekretaris Program Studi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Manado.

Referensi

- Gusvita, A., Ritonga, M., & Nasrul, W. (2020). Penggunaan Google Form Sebagai Media Evaluasi Pembelajaran Pai Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Batang Anai. *Al-Muaddib: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial Dan Keislaman*, 5(2), 224–234.
- Rusli, M., Hermawan, D., & Supuwingsih, N. N. (2017). *Multimedia Pembelajaran yang Inovatif:Prinsip Dasar dan Model Pengembangan*. Andi Offset.
- Saroh, S. (2019). *Tutorial Membuat Media Pembelajaran 4.0*. Pustaka Media Guru.
- Setemen, K. (2010). Pengembangan Evaluasi Pembelajaran Online. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran Universitas Pendidikan Ganesha*, 4.
- Sudaryo, Y., Sofiati, N. A., Medidjati, R. A., & Hadiana, A. (2019). *Metode Penelitian Survei Online dengan Google Forms*. CV. Andi Offset.